

Market Review & Outlook

- Minim Sentimen, IHSG Koreksi Di Awal Pekan.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (4,850—4,960).

Today's Info

- POLL Incar Laba Rp 100 Miliar
- ACST Peroleh Kontrak Baru Rp 260 Miliar
- TBIG Fokus Pertumbuhan Organik
- TOTL Peroleh Kontrak Baru Rp 498 Miliar
- MTLA Revisi Capex Jadi Rp 225 Miliar
- Pendapatan ASSA Naik 29.58%

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	B o W	2,750-2,810	2,580
SMGR	Trd. Buy	9,400-9,575	8,800
SCMA	Spec.Buy	1,245-1,260	1,170
MDKA	Spec.Buy	1,670-1,700	1,575/1,555
JSMR	Trd. Buy	3,700-3,760	3,460/3,410

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	18.2	2,712

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
TOPS	30 Sept	AGMS
BBYB	30 Sept	AGMS
JSKY	2 Oct	AGMS
BEKS	2 Oct	AGMS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
HEXA	Cash Div	USD 0.03661	28 Sept

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
PNBS	100:62	100	05 Oct
DNAR	13 : 4	186	16 Oct

IPO CORNER

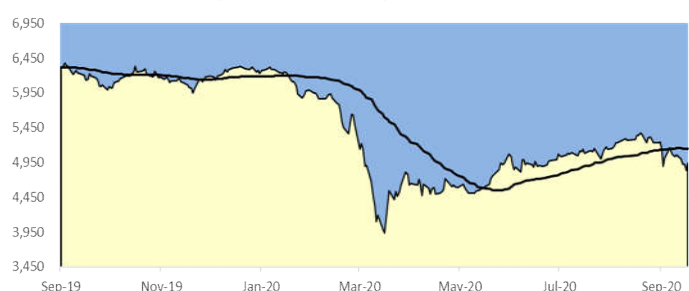
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

September 2019 - September 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,726	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,305	4,850	4,960
Frequency (Times)	649,997	4,800	5,000
Market Cap (Trillion IDR)	5,706	4,755	5,055
Foreign Net (Billion IDR)	(593,1)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,906.55	-39.24	-0.79%
Nikkei	23,511.62	307.00	1.32%
Hangseng	23,476.05	240.63	1.04%
FTSE 100	5,927.93	85.26	1.46%
Xetra Dax	12,870.87	401.67	3.22%
Dow Jones	27,584.06	410.10	1.51%
Nasdaq	11,117.53	203.97	1.87%
S&P 500	3,351.60	53.14	1.61%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	42.43	0.5	1.22%
Oil Price (WTI) USD/barel	40.60	0.4	0.87%
Gold Price USD/Ounce	1857.91	-3.7	-0.20%
Nickel-LME (US\$/ton)	14462.25	242.3	1.70%
Tin-LME (US\$/ton)	17312.75	162.8	0.95%
CPO Malaysia (RM/ton)	2950.00	20.0	0.68%
Coal EUR (US\$/ton)	57.00	1.9	3.35%
Coal NWC (US\$/ton)	60.65	0.3	0.41%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14900.00	27.0	0.18%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,765.6	-0.3%	4.98%
MA Mantap Plus	1,410.6	-0.72%	8.28%
MD Obligasi Dua	2,172.4	0.2%	9.27%
MD Obligasi Syariah	1,780.7	-0.15%	1.62%
MD Capital Growth	640.4	-9.01%	-31.19%
MA Greater Infrastructure	907.7	-11.08%	-21.34%
MA Maxima	784.2	-10.78%	-16.86%
MA Madania Syariah	1,150.0	-0.23%	10.87%
MA Multicash Syariah	437.1	0.25%	-21.83%
MA Multicash	1,596.7	-0.37%	5.87%
MD Kas	1,726.3	0.45%	6.83%
MD Kas Syariah	1,303.3	-10.72%	-9.21%

Market Review & Outlook

Minim Sentimen, IHSG Koreksi Di Awal Pekan. Mengawali perdagangan awal pekan Senin (28/9) di tengah minimnya sentiment, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi -0.79% ke level 4,906. Saham yang menjadi *market laggard* diantaranya BBKA (-1.7%), BMRI (-3.7%) dan BBRI (-2.2%). Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar IDR 593.10 miliar sehingga sejak awal tahun *net sell* asing telah mencapai IDR 42.77 triliun. Dari makro ekonomi, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo menyatakan sejak awal tahun Bank Indonesia telah melakukan *quantitative easing* senilai IDR 662.1 triliun guna menopang program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Tahap I QE dilakukan periode Januari hingga April senilai IDR 419.9 triliun melalui pembelian Surat Berharga Nasional (SBN) di pasar sekunder dan term repo perbankan serta fx swap dan penurunan Giro Wajib Minimum (GWM). Tahap II QE dilakukan dari Mei hingga September senilai IDR 242.2 triliun melalui penurunan GWM, tidak mewajibkan tambahan giro bagi bank yang tidak memenuhi aturan RIM, term repo perbankan dan fx swap.

Pasar saham utama Asia sebagian besar ditutup positif dimana indeks CSI 300 naik +0.26%, Hang Seng +1.04%, Nikkei 225 +1.32% dan KOSPI +1.29%. Optimisme pasar Asia ini dipicu membaiknya data Industrial Profits Cina bulan Agustus yang hanya mengalami penurunan -4.4% YoY, membaik dibanding bulan July yang turun -8.1% YoY.

Bursa saham Eropa membukukan kenaikan ditopang oleh saham perbankan terkait berita perusahaan asuransi Cina Ping An Insurance berencana menambah kepemilikan di HSBC. Saham HSBC sendiri naik +9.2% dan mendorong saham perbankan lainnya seperti Deutsche Bank, Standard Chartered, Barclays dan Credit Agricole naik sekitar +5%. Di sisi lain, Bank of England melalui Silvana Tenreiro menyatakan kebijakan suku bunga negative dapat menopang pemulihan ekonomi Inggris. Indeks FTSE 100 naik +1.46%, CAC 40 +2.40% dan DAX +3.22%.

Dilanjutkannya pembicaraan terkait pemberian program bantuan dampak Covid-19 antara House Speaker Nancy Pelosi dan Treasury Secretary Steven Mnuchin menjadi katalis positif bagi *Wall Street*. Rencana nya kedua pihak akan membicarakan pemberian bantuan senilai USD 2.4 triliun meski kabarnya kubu Gedung Putih masih keberatan dengan angka sebesar itu. Indeks DJIA ditutup naik +1.51% ke 27,584, S&P 500 +1.61% ke 3,351 dan NASDAQ +1.87% ke 11,117.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (4,850—4,960). IHSG pada perdagangan sebelumnya ditutup melemah berada di level 4,906. Indeks tampak mengalami konsolidasi dan berpeluang berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 4,960 hingga 5,000. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level yang berada di 4,850. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

POLL Incar Laba Rp 100 Miliar

- PT Pollux Properti Indonesia Tbk., menargetkan laba bersih Rp100 miliar pada 2020, meskipun perusahaan memproyeksi pelemahan kinerja akibat sentimen pandemi Covid-19 dan menargetkan pendapatan Rp595,3 miliar, turun 13,01 persen daripada pendapatan 2019 sebesar Rp684,33 miliar. Laba bersih tahun berjalan perseroan diproyeksikan turun 44,74% tahun ini menjadi Rp100,92 miliar.
- Adapun, pendapatan tahun ini akan berasal dari pengakuan pendapatan lanjutan atas booking sales yang terjadi pada tahun sebelumnya sebesar Rp428,63 miliar dan juga dari pendapatan atas penjualan baru yang terjadi pada 2020 sebesar Rp166,67 miliar.
- Lebih rinci pendapatan lanjutan yang berasal dari tahun sebelumnya terdiri atas proyek World Capital Tower sebesar Rp5,55 miliar, Chadstone sebesar Rp227,48 miliar, dan proyek Meisterstadt sebesar Rp195,61 miliar. Kemudian, pendapatan atas penjualan baru atau pengeoperasian proyek diproyeksikan terdiri atas proyek World Capital Tower sebesar Rp117 miliar, Chadstone sebesar Rp80,41 miliar, dan proyek Meisterstadt sebesar Rp85,09 miliar.
- Hingga Agustus 2020, POLL mencatatkan kinerja marketing sales sebesar Rp120,16 miliar dari total target marketing sales tahun ini sebesar Rp1p167 miliar. Di sisi lain, POLL telah menyerap alokasi belanja modal sebesar Rp300 miliar dari alokasi sepanjang tahun ini sebesar Rp400 miliar. (Sumber:bisnis.com)

ACST Peroleh Kontrak Baru Rp 260 Miliar

- PT Acset Indonusa Tbk telah mengantongi realisasi kontrak baru Rp260 miliar hingga pertengahan September 2020. Perolehan kontrak baru didapatkan dari kontrak infrastruktur. ACST dipercaya untuk mengerjakan proyek akses tol Bandara Kertajati, Jawa Barat. Secara keseluruhan, nilai orderbook sebesar Rp2,7 triliun, dibawah perolehan kontrak baru ACST semester I/2019 Rp1,44 triliun.
- Pada semester I/2020, ACST membukukan rugi bersih Rp252,20 miliar. Catatan ini tidak berubah dari posisi rugi ACST pada 2019 lalu. Meski demikian, perusahaan berhasil menekan kerugian sebesar 37,6 persen dari sebelumnya Rp404,43 miliar di zona merah.
- Pendapatan perusahaan pada paruh pertama 2020 juga mengalami penurunan sebesar 51,58 persen dari Rp1,54 triliun menjadi Rp748,74 miliar. Berdasarkan lini bisnis, sektor infrastruktur berkontribusi sebesar 53 persen dari pendapatan, konstruksi sebesar 31 persen, fondasi menyumbang 11 persen, dan sektor lainnya sebesar 5 persen. (Sumber:bisnis.com)

TBIG Fokus Pertumbuhan Organik

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) optimistis bisnis perseroan tetap stabil di masa depan. Adapun, perseroan mengaku lebih fokus pada pertumbuhan organik dibandingkan akuisisi.
- Sepanjang semester I/2020 TBIG mampu membukukan penyewaan kotor sebanyak 2.517 tenant, terdiri atas 370 sites telekomunikasi dan 2.147 kolokasi. Sehingga secara akumulasi perseroan tercatat memiliki 31.039 penyewaan dan 15.893 site telekomunikasi.
- Realisasi tersebut hampir mendekati target yang dipatok perseroan untuk 2020 yakni 3.000 tenant baru. Adapun, dengan penyewa sejumlah itu rasio kolokasi (tenancy ratio) perseroan telah mencapai target yakni menjadi 1,96, naik dari 1,85 di akhir tahun 2019. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

TOTL Peroleh Kontrak Baru Rp 498 Miliar

- PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) mengantongi nilai kontrak baru senilai Rp497 miliar hingga pertengahan September 2020. Perolehan tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan dengan catatan September 2019. Kala itu perseroan mencatatkan kontrak baru sebesar Rp1,6 triliun.
- Perolehan kontrak baru TOTL didapatkan dari berbagai sektor, diantaranya gedung perkantoran, hotel, pendidikan dan pabrik, serta pusat perbelanjaan. Total orderbook dengan carry over proyek-proyek sebelumnya di tahun 2020 adalah sebesar Rp 4.96 triliun.
- Perolehan kontrak baru tersebut telah mendekati target minimal yang ditetapkan perusahaan. Sebelumnya, TOTL telah merevisi target kontrak baru yang semula ditetapkan sebesar Rp3 triliun, kini diturunkan ke level Rp500 miliar hingga Rp3 triliun.
- Dari sisi pendapatan dan laba bersih, perseroan juga telah merevisi target masing-masing menjadi Rp1 triliun—Rp2,3 triliun dan Rp50 miliar—Rp175 miliar. Pada awal tahun ini, perseroan menargetkan pendapatan Rp2,3 triliun dan laba bersih Rp175 miliar. Selain itu, TOTL juga masih mengikuti tender proyek senilai Rp6,49 triliun. (Sumber:bisnis.com)

MTLA Revisi Capex Jadi Rp 225 Miliar

- PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) memangkas anggaran belanja modal untuk tahun 2020. Perseroan telah menganggarkan dana sebesar Rp600 miliar pada tahun ini. Namun, pihaknya harus mengurangi jumlah tersebut akibat pandemi virus corona yang berdampak negatif terhadap kegiatan bisnis perusahaan. Anggaran belanja modal yang baru diestimasikan Rp225 miliar. Hingga Agustus 2020, MTLA telah merealisasikan anggaran tersebut sebesar Rp132 miliar. Dari realisasi tersebut, sebanyak Rp25 miliar digunakan untuk membeli tanah di sejumlah wilayah.
- Sementara itu, MTLA telah mencatatkan angka prapenjualan Rp540 miliar hingga akhir Agustus 2020. Rp365 miliar didapat dari penjualan proyek residensial sementara Rp175 miliar yang tersisa berasal dari segmen pendapatan berulang (recurring income). Kontribusi terbesar didapat dari segmen menengah dan menengah-bawah. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan ASSA Naik 29.58%

- PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), catatkan pertumbuhan pendapatan hingga 29,58% sepanjang semester I/2020 menjadi Rp 1,4 triliun. Kontribusi terbesar pendapatan berasal dari jasa sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool sebesar Rp 642,09 miliar atau 45,76% dari total pendapatan. Jasa online express logistic (Anteraja) 19,24%, penjualan kendaraan bekas sebesar 14,21%, sewa juru mudi sebesar 9,56%, jasa lelang otomotif (JBA) sebesar 5,71%, dan jasa logistik sebesar 5,52%.
- Kenaikan pendapatan tertinggi di semester I/2020, berasal dari layanan jasa pengiriman Anteraja yang tumbuh menjadi Rp 269,92 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 5,85 miliar. Anteraja meningkat di semester I/2020, dengan peningkatan lebih dari 4.500% atau 45 kali lipat di periode yang sama pada 2019, Anteraja melesat menjadi kontributor pendapatan kedua terbesar bagi ASSA.
- Dari sisi bisnis mobil bekas ASSA, bisnis lelang mobil bekas melalui JBA BidWin Auction (JBA) berhasil membukukan kenaikan sebesar 50,15% yoy, sementara bisnis penjualan mobil bekas mencatatkan kenaikan sebesar 3,75% yoy. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
 Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.